BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan kebudayaan. Hal ini merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan bisa menjadi daya tarik serta perhatian dunia Internasional. Kebudayaan akan menentukan maju atau berkembangnya suatu bangsa karena kebudayaan merupakan warisan yang paling berharga dari nenek moyang terutama di bidang kesenian. Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan. Salah satu dari kesenian adalah seni tari. Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang memiliki keindahan dan kekhasan tersendiri. Keindahan serta kekhasan tersebut dapat ditemukan dalam fungsi tari, gerak tari, musik tari, dan kostum tari.

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki seni tari yang berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi dari perilaku masyarakat, adat istiadat dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki berbagai macam tari tradisional di setiap daerahnya.

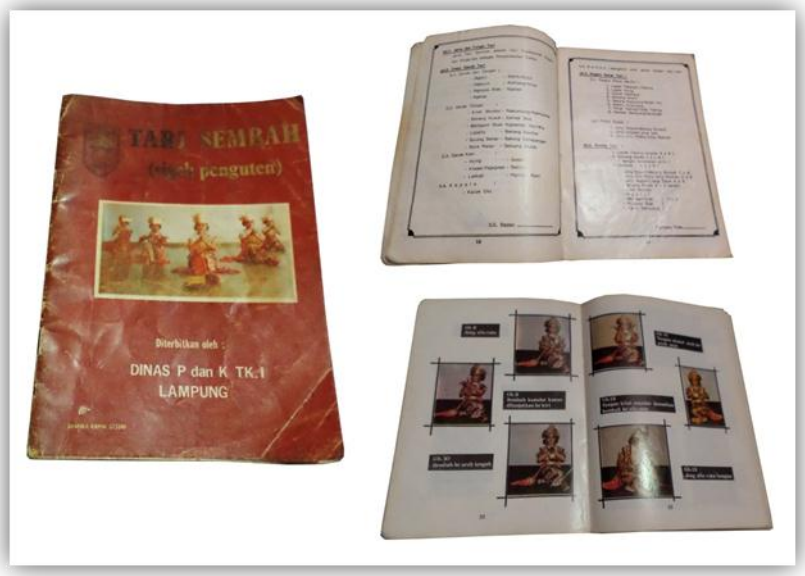
Tari Sigeh Penguten adalah salah satu kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat Lampung yang berasal dari Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Tarian ini biasanya ditampilkan pada saat menyambut kedatangan tamu istimewa pada acara adat atau acara formal lainnya. Tujuannya adalah untuk memberi penghormatan kepada tamu tersebut. Dari gerakan Tari Sigeh Penguten tersirat kesopanan yang ingin ditunjukkan *muli-muli* yaitu gadis-gadis Lampung untuk memberikan penghormatan kepada para tamu.

Seiring dengan perkembangannya, saat ini Tari Sigeh Penguten merupakan kesenian yang sering tampil pada acara Festival Pekan Kebudayaan Lampung, Festival Krakatau, Festival Way Kambas, serta acara pernikahan masyarakat Lampung. Keberadaan Tari Sigeh Penguten ini dapat dengan mudah dikenali melalui gerak tari dan kostum tari yang dimilikinya. Gerak tari dan kostum tari yang membuat Tari Sigeh Penguten dapat bertahan sampai sekarang.

Pengenalan dan pengetahuan Tari Sigeh Penguten harus dapat tersosialisasikan dengan baik agar pelajar dan masyarakat dapat mengetahui

kesenian daerahnya sendiri. Namun sosialisasi Tari Sigeh Penguten ini adalah salah satu proses yang termasuk rumit. Walaupun sudah tersedia guru kesenian dan sanggar seni tari tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan masalah. Selain tingkat ketertarikan pelajar yang masih rendah, kurangnya referensi dan media informasi mengenai Tari Sigeh Penguten membuat pelajar tidak mendapatkan informasi lengkap tentang tarian tersebut sehingga pelajar enggan untuk mengetahui dan menarikan Tari Sigeh Penguten.

Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 30 responden yaitu siswi perempuan di SMP N 8 Bandar Lampung pada Rabu, 16 April 2014, Ada 87% siswi yang mengetahui Tari Sigeh Penguten dan 13% responden yang tidak mengetahui Tari Sigeh Penguten. Kemudian ada 53% responden yang bisa menarikan Tari Sigeh Penguten dan 47% responden yang tidak bisa menarikan Tari Sigeh Penguten. 73% responden setuju media informasi yang khusus membahas Tari Sigeh Penguten belum tersedia dengan baik dan 27% responden setuju media informasi sudah tersedia dengan baik. Adapun pertanyaan kuesioner yang membahas media informasi yang sudah ada yaitu Buku Tari Sigeh Penguten yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung, namun yang memiliki buku Tari Sigeh Penguten ini hanya budayawan Lampung saja.



Gambar I.1 Buku Tari Sigeh Penguten yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung

Sumber : Dokumen Pribadi (18 April 2014)

Ada 77% responden yang setuju media informasi buku yang sudah ada ini kurang menarik dari segi penampilannya dan 23% responden yang setuju buku ini menarik. 57% responden pun setuju buku ini kurang lengkap penjelasannya. 67% responden setuju media informasi yaitu buku yang khusus membahas Tari Sigeh Penguten yang sudah ada ini belum baik menjadi salah satu media informasi yang membahas Tari Sigeh Penguten. Dari soal uraian kuesioner banyak responden yang mengharapkan media informasi Tari Sigeh Penguten berupa buku yang disertai video tari.

Berdasarkan uraian di atas, maka harus adanya cara untuk menginformasikan Tari Sigeh Penguten yang efektif agar pelajar maupun masyarakat mendapatkan pengetahuan lebih baik mengenai tarian ini sehingga pelajar maupun masyarakat akan dapat menarikan Tari Sigeh Penguten.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah, diantaranya:

- Adanya pergeseran fungsi dalam pengaplikasian Tari Sigeh Penguten, yaitu semula fungsinya untuk menyambut dan memberikan penghormatan kepada para tamu dalam acara adat, kunjungan tokoh masyarakat. Tetapi saat ini Tari Sigeh Penguten menjadi tarian wajib di berbagai acara sebagai ritual penyambutan, seperti dalam acara pernikahan masyarakat Lampung.
- Media informasi berupa buku Tari Sigeh Penguten yang sebelumnya dinilai kurang efektif.
- Media informasi berupa buku Tari Sigeh Penguten yang sebelumnya tidak bersifat umum karena hanya kalangan budayawan ataupun seniman saja yang memilikinya.
- Kurang tersedianya media informasi yang membahas khusus mengenai tema Tari Sigeh Penguten membuat sosialisasi cukup rumit dan berdampak pada minimnya ketertarikan dan pengetahuan pelajar terhadap Tari Sigeh Penguten oleh karena itu diperlukan media informasi yang secara khusus mengangkat tema Tari Sigeh Penguten serta mempunyai visual yang menarik untuk dinikmati pelajar dan masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut yaitu membuat suatu cara yang efektif untuk menginformasikan Tari Sigeh Penguten Lampung.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah meliputi:

- Unsur visual yang dibahas pada Tari Sigeh Penguten adalah kostum tari dan gerak tari.
- Unsur visual yang dibahas pada kostum tari diantaranya bentuk, warna, motif dan material kostum. Pada gerak tari yang dibahas adalah bentuk atau desain gerak, diantaranya sikap tari, *level*, *volume* dan kualitas gerak.
- Penelitian Tari Sigeh Penguten ini dibatasi untuk pelajar usia 12-14 tahun.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu :

- Agar pelajar mengetahui gerak Tari Sigeh Penguten yang benar.
- Agar pelajar mengetahui kostum Tari Sigeh Penguten yang benar.

I.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini yaitu :

- Pelajar dapat menarikan Tari Sigeh Penguten dengan benar.
- Pelajar dapat mengaplikasikan kostum Tari Sigeh Penguten dengan benar.
- Tingkat ketertarikan pelajar untuk menarikan Tari Sigeh Penguten meningkat.